

BAB IV

KESIMPULAN

Globalisasi merupakan pelaku utama akan pertukaran aspek antar negara, termasuk aspek musik. Melalui musik, bahasa dan budayanya dapat dikenal secara luas. Hal ini termasuk dengan Jepang dan J-pop. Didukung dengan kepopuleran budaya “*kawaii culture*” yang mendunia, J-pop semakin memperluas peminatnya. Namun, populernya musik Jepang mengakibatkan tergesernya musik Indonesia dari telinga anak muda Nusantara.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, bersamaan dengan meningkatnya J-pop di kalangan masyarakat, jumlah mahasiswa Bahasa Jepang juga meningkat. Walaupun begitu, ada sejumlah yang berpindah dari jurusan ini dengan berbagai alasan. Hal ini juga terjadi dengan Program D3 Jurusan Bahasa Jepang Universitas Darma Persada. Penggemar J-pop di dalam lingkungan ini juga meningkat, berkat lagu dari *anime* atau sejumlah artis Jepang.

Tidak semua orang bisa membaca dan menulis tiga bentuk dari bahasa Jepang yakni kanji, hiragana, dan katakana. Namun seiring berjalannya waktu, mahasiswa Bahasa Jepang mulai memahami suatu kalimat pendek hingga mempraktek kemampuan berbahasanya dengan warga asli Jepang. Semua itu diperoleh dalam kurun waktu sekitar 3 tahun, namun kelancaran berbahasa bergantung pada mahasiswa itu sendiri.